

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner (angket) kepada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam yang menjadi responden pada penelitian ini.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono(2013), data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kuantitatif yang diangkakan (*scoring*). Jadi data kuantitatif merupakan data yang memiliki kecenderungan dapat dianalisis dengan cara atau teknik statistik. Data tersebut dapat berupa angka atau skor dan biasanya diperoleh dengan menggunakan alat pengumpul data yang jawabannya berupa rentang skor atau pertanyaan yang diberi bobot.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kampus UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang beralamat di Jalan Ahmad Yani Km. 4,5 Bajarmasin, Kalimantan Selatan. Lokasi tersebut dipilih karena penulis bertujuan

untuk mengetahui apakah gaya hidup dan kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku konsumsi mahasiswa. Penelitian ini dibantu dengan pengujian menggunakan program SPSS *25 for Windows*.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembubutan sebagai sasaran (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1989). Adapun subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam.

Objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1989). Adapun objek dalam penelitian ini adalah gaya hidup dan kontrol diri serta perilaku konsumsi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2018, hlm. 80). Adapun Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2017, yang berjumlah sebanyak 570 mahasiswa. Dengan rincian jurusan Ekonomi Syariah 255 mahasiswa, Perbankan Syariah 289 mahasiswa dan Asuransi Syariah 26 mahasiswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018, hlm. 81). Metode pengambilan sampel

penelitian ini dilakukan dengan metode *Simple Random Sampling* (metode acak sederhana) yaitu dengan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap mahasiswa tanpa memperhatikan tingkatan yang ada. Untuk mengetahui besar sampel dalam penelitian ini digunakan metode *Slovin* dengan taraf signifikan kesalahan besar 10% dengan persamaan sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Tingkat kesalahan sampel yang ditolerir, dipakai 10%

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{570}{1+570 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{570}{1+570 (0,01)}$$

$$n = \frac{570}{1+5,7}$$

$$n = \frac{570}{6,7}$$

$$n = 85,074$$

$$n = 85$$

Jadi, sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 85 mahasiswa.

E. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif ataupun kuantitatif yang menunjukkan fakta (Siregar, 2013, hlm. 16). Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah hasil jawaban kuesioner oleh responden.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama. Data primer dalam penelitian ini seperti hasil pengisian kuesioner dari Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Antasari Banjarmasin. Sedangkan data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan.

F. Metode Pengumpulan Data

- a. Kuesioner (Angket), dengan mengajukan daftar pertanyaan yang secara langsung diberikan kepada responden yakni Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Antasari Banjarmasin.
- b. Skala Likert, dimana variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Metode ini digunakan untuk mengukur Perilaku Konsumsi
 - 1) SS : Sangat Setuju dengan bobot 5
 - 2) S : Setuju dengan bobot 4
 - 3) N : Netral dengan bobot 3
 - 4) TS : Tidak Setuju dengan bobot 2

5) STS : Sangat Tidak Setuju dengan bobot 1

G. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2018, hlm. 38). Pada penelitian ini terdiri dari variabel-variabel sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent variable*)

Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. (Sugiyono, 2018, hlm. 39).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah variabel gaya hidup dan kontrol diri.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah variabel perilaku konsumsi mahasiswa.

H. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. (Siregar, 201, hlm. 46). Adapun alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner.

Tabel 3.1 Indikator Kuesioner

Variabel	Aspek	Indikator
Gaya Hidup (X_1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktivitas 2. Minat 3. Opini 	<ul style="list-style-type: none"> - Apa yang dilakukan, dibeli, dan bagaimana mereka menghabiskan waktu - Memfokuskan pada preferensi dan prioritas konsumen - Pendapat yang berasal dari pribadi mereka sendiri
Kontrol Diri (X_2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Disiplin diri (<i>Self-Discipline</i>) 2. Aksi yang tidak impulsive (<i>Deliberate/ non impulsive</i>) 3. Pola Hidup Sehat (<i>Healty</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu menghilangkan kebiasaan buruk - Berfikir sebelum bertindak - Tidak mudah terpengaruh - Makan makanan sehat - Tidak melakukan suatu hal secara mendadak

	<i>Habits</i> 4. Etika Kerja <i>(Work Ethic)</i> 5. Kehandalan <i>(Reliability)</i>	- Merasa handal / yakin pada diri sendiri.
Perilaku Konsumsi Mahasiswa(Y)	1. Pembelian tanpa berencana 2. Pembelian tidak rasional 3. Pemborosan	- Keinginan sesaat - Membeli produk secara spontan - Mengikuti mode - Tidak dapat membuat skala prioritas

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda (*Multiple Regressions Analysis*). Fungsi dari analisis regresi linear berganda yang digunakan pada penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

Dimana:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Y = Perilaku Konsumsi Mahasiswa

a = Konstanta

X₁ = Gaya Hidup

X_2 = Kontrol Diri

b_1b_2 = Koefisien Regresi variable gaya hidup dan kontrol diri

e = Error

1. Uji Validitas dan Reliabelitas

a. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (Siregar, 2013, hlm. 46). Pengujian validitas butir digunakan analisis item, yaitu mengkolerasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Menurut Masrun dalam (Sugiyono, 2009, hlm. 188) menyatakan item yang mempunyai kolerasi positif dengan kriterium (skor total). Uji validitas dilakukan pada butir pertanyaan. Dan hasilnya dapat dilihat dari $df=n-2$ dengan nilai signifukan 5%, dan n =jumlah sampel. Kriteria dalam menentukan validitas kuesioner sebagai berikut.

- 1.) Jika r Hitung $>$ r Tabel maka pertanyaan dinyatakan Valid
- 2.) Jika r Hitung $<$ r Tabel maka pertanyaan Tidak Valid

b. Uji Reliabilitas

Reabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula (Siregar, 2013, hlm. 55).

Untuk menguji tingkat reliabilitas instrument dalam penelitian ini melalui uji internal consistency dengan menggunakan teknik koefisien

reliabilitas (*Alpha Cronbach*). Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliable dengan menggunakan teknik ini bila koefisien reabilitas (r_{11}) $> 0,6$ (Siregar, 2013, hlm. 57)

2. Uji Asumsi klasik

Diperlakukanya suatu uji asumsi klasik sebagai persyaratan analisis regresi berganda. Variabel-variabel tersebut haruslah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. (Ghozali, 2005, hlm. 110) Deteksi normalitas dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik. Dasar pengambilan yang digunakan:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Selain itu, pengujian terhadap normalitas data juga bisa dilakukan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan taraf signifikansi 0,05. Suatu data dapat

dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

b. Uji Multikolinieritas

Digunakan untuk mengetahui ada tidaknya kolerasi antara variabel independen. Jika terjadi kolerasi maka terdapat problem Multikolinieritas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya Multikolinieritas antara variabel bisa dilihat dari Variable Inflation Factor (VIF) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan ketentuan jika nilai VIF tidak lebih besar dari 10, maka dalam model tidak terjadi Multikolinieritas (Ghozali, 2005, hlm. 95)

c. Uji Heteroskedastisitas

Digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika varian berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2005, hlm. 105). Untuk mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*.

Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (Bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas.

- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. (Ghozali, 2001, hlm.153)

d. Uji Linearitas

Digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan besar atau tidak. Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat, atau kubik (Ghozali, 2005, hlm. 152). Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang linear antara variabel X (bebas) dengan variabel Y (terikat). Dalam penelitian ini menggunakan Test For Linearity pada taraf signifikansi 0,05 dimana dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila signifikansi pada Linearity < 0.05.

J. Pengujian Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh mendukung atau tidaknya terhadap hipotesis yang diajukan. Adapun pengujian ini dengan Analisis Regresi Linier Berganda. Regresi berganda merupakan pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu sama-sama alat yang bisa digunakan untuk memprediksi permintaan di masa yang akan datang berdasarkan data masa lalu untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*Independent*) terhadap satu variabel terikat (*Dependent*). (Siregar, 2013, hlm. 301) Rumus regresi linier berganda :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Dimana:

Y = Perilaku konsumsi mahasiswa (variabel Terikat)

α = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi X_1

β_2 = Koefisien Regresi X_2

X_1 = Gaya Hidup

X_2 = Kontrol diri

ϵ = Standar Error

1. Uji t (Parsial)

Dilakukan untuk menguji variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Tingkat kepercayaan yang digunakan yaitu 95% atau taraf nyata (α) sebesar 5% dengan derajat kebebasan (df) = $n-k$ dimana n adalah jumlah sample dan k jumlah variabel, apabila t hitung lebih besar daripada t table berarti variabel bebas berpengaruh nyata terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui besar variabel bebas secara individu, bisa dilihat dari r parsial terbesar, maka variabel tersebut merupakan variabel yang dominan pengaruhnya terhadap variabel terikat.

2. Uji F (Simultan)

Dilakukan untuk menguji apakah semua variabel bebas dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersamaan (simultan) terhadap variabel terikat (Ghozali, 2005, hlm. 88). Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf nyata (α) sebesar 5%, sedangkan yang menjadi derajat

kebebasan adalah $(df) = (k-1) (n-k)$ dimana k adalah jumlah variabel dan n sampel. Pada pengujian ini F hitung dibandingkan dengan F table. Apabila F hitung lebih besar daripada F table berarti variabel bebasnya secara simultan berpengaruh secara nyata terhadap variabel terikat atau sebaliknya, jika F hitung kurang dari F table, maka hipotesis ditolak.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat pada nilai koefisien determinasi (R^2). Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variansi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi yaitu diantara 0 sampai dengan 1. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variansi variabel terikat.